

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB YAPENAS
Dusun Pringwulung, Desa condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman.



Disusun oleh :

Eunike Gista

13103241064

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY.

Nama : Eunike Gista

NIM : 13103241064

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY. pada tanggal 18 juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Roghib, S.Pd.
NIP. 19611104 198403 1 004

Eunike Gista
NIM. 13103241064

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Yapenas

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhardi, S.Pd
NIP. 19571003 198103 1 006

Dra. Nurdayati Praptiningrum,
M.Pd.
NIP. 19590908 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Yapenas dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yang dilaksanakan di SLB Yapenas.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
4. Muhardi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Yapenas yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas.
5. Roghib, S.Pd., Selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman untuk belajar selama PPL.
6. Kevin Aditya, Selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi teman belajar bagi saya.
7. Parjingin, selaku orang tua subjek didik yang telah memberikan informasi dan membantu dalam pelaksanaan penyusunan asesmen.
8. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Yapenas yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
9. Segenap siswa-siswi SLB Yapenas yang membantu kelancaran program PPL.
10. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Yapenas yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.

11. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Eunike Gista

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi
- B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

- A. Persiapan
- B. Pelaksanaan PPL
- C. Analisis Hasil

BAB III. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3. Catatan Harian

Lampiran 4. Dokumentasi

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB YAPENAS**

**Oleh:
Eunike Gista
13103241064
PLB FIP UNY**

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bersifat praktik lapangan dan dijadikan sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan. Praktik pengalaman mengajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mampu memperoleh pengalaman secara nyata dan tertanamnya etos kerja yang baik dalam diri mahasiswa. PPL I dan PPL II merupakan rangkaian kegiatan raktik lapangan yang harus diikuti oleh mahasiswa jurusan pendidikan luar biasa untuk mengenal, mengajar dan memberikan treatment yang tepat untuk subjek didik yang merupakan anak berkebutuhan khusus. Praktik pengalaman mengajar diselenggarakan selama 2 bulan terhitung tanggal 18 Juli-15 September 2016.

Lokasi praktik pngalaman lapangan dilaksanakan di SLB Yapenas yang terletak di jalan Panuluh dusun Pringwulung merupakan sekolah khusus untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu, tunagrahita dan tunadaksa. Mahasiswa diwajibkan mengikuti dan membantu kegiatan sekolah selama 5 hari, dari hari senin hingga jumat selama 2 bulan. Program yang sudah terlaksana yaitu Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri, pendampingan kegiatan ketrampilan vokasional, kegiatan lomba 17 agustus, maupun kegiatan perpisahan PPL II. Semua kegiatan dibawah pengawasan dari pihak sekolah maupun Dosen pembimbing lapangan.

Kata kunci : *PPL, SLB Yapenas, Mahasiswa, progam.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar subyek didik yang telah diobservasi.

Sebagai seorang calon guru diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sebagai guru seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, kaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten tersebut, maka dilaksanakanlah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan melakukan praktek pengalaman di lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pembelajaran di sekolah secara nyata dan memperoleh pengetahuan secara praktis, untuk menghubungkan antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang dihadapi dilapangan secara langsung.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan program yang berkaitan dengan peserta didik maupun sekolah. Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan untuk dapat saling bekerjasama dengan guru

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

SLB Yapenas Condongcatur terletak disebelah selatan Kabupaten Sleman. SLB ini beralamatkan di Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan kampus UNY, kampus Sanata Dharma, dan SMK N Pembangunan yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikatakan strategis karena SLB ini berada di lingkup pelajar dan mahasiswa sehingga banyak berdiri pertokoan yang menunjang sarana prasarana sekolah seperti toko alat tulis, print shop, dll.

Sarana prasana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa, ada lapangan olahraga bagi siswa. 1 perpustakaan, ruang keterampilan, mushola, taman bermain, UKS, dan ruang TI. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari 22 guru, 12 orang sudah menjadi PNS dan 10 orang guru honorer. Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang PTT.

SLB ini juga memiliki Visi Misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, berkarakter Bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan Visi Sekolah maka SLB Yapenas Condongcatur menentukan indikator sebagai berikut

:

1. Anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa pendampingan.
2. Anak dapat hidup sehat jasmani dan rohani serta memiliki

kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

3. Anak memiliki keterampilan untuk mencari nafkah untuk bekal hidupnya.
4. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan/ IQ 80 ke atas, setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di dunia usaha dan industri atau berwiraswasta/ wirausaha.
5. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di tempat kerja terlindungi baik di unit usaha produktif sekolah maupun di dunia usaha yang ada.
6. Bagi anak yang memiliki kecerdasan di bawah 40 setelah tamat SMALB dapat mengurus dirinya sendiri.
7. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agamanya dan memiliki budi pekerti luhur, sopan santun, ramah terhadap sesamanya.
8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

Misi

1. Menyelenggarakan PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB , SDLB, SMPLB, SMALB.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
5. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.

6. Menyelenggarakan unit usaha produktif pada tempat kerja terlindung.
7. Menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
8. Menumbuhkembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
9. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	18
4.	R. Perpustakaan	1
5.	R. Tamu	1
6.	R. UKS	1
7.	R. Keterampilan	2
8.	Gudang	1
9.	Kamar Mandi	2

10.	R. TI	1
-----	-------	---

b. Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada hari Senin – Rabu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar yang bersifat akademik. Kegiatan KBM untuk kelas kecil dimulai dari pukul 07.30 - 10.15. Sedangkan untuk kegiatan KBM kelas besar dimulai dari pukul 07.30 – 11.30. Khusus siswa tunarungu kelas besar kegiatan KBM dimulai dari 07.30 – 11.45. Untuk hari Kamis, anak-anak belajar keterampilan vokasional diantaranya : memasak; membatik; menjahit; perkayuan; membuat permen asem; membuat telur asin; membuat bros; mewarnai; dll. Untuk hari Jum'at, anak-anak melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang lain seperti bulu tangkis, bola bocce, voli, dan lari. Selain itu, pada ghari Jum'at diadakan kegiatan TPA, keterampilan Perikanan dan keterampilan Pertanian. Untuk hari Sabtu, anak-anak melakuakn kegiatan Pramuka, latihan upacara untuk hari Senin, dan makan bersama.

c. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur tahun ajaran 2015/2016, terdapat 28 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Honorer	10

3.	Pegawai Tidak Tetap	6
Jumlah		28

d. Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yaitu 58 anak. Yang terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Siswa-siswi di SLB Yapenas Condongcatur memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah musik dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya memasak, kayu, menjahit, membatik, dll. Sedangkan untuk olahraga ada potensi dibidang lari, bulutangkis, bola bocce, basket dan sepakbola.

A. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Negeri Yapenas Condongcatur

1) Sekolah

a. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Yapenas Condongcatur sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Media-media tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Untuk buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan oleh anak-anak yang sudah bisa membaca saja karena buku yang berada diperpustakaan hanya sedikit yang bergambar.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Yapenas Condongcatur berbeda-beda. Ada guru yang kreatif mencari metode yang beragam untuk siswa didiknya, ada pula yang tidak. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Yapenas Condongcatur diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

d. Dana Penyelenggaraan Pendidikan

SLB Yapenas Condongcatur merupakan sekolah yang masih berstatus swasta sehingga pendanaannya masih minim. Pendanaan untuk operasional sekolah salah satunya berasal dari Yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. Dana yang diberikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga belum bisa menutup operasional di sekolah.

2) Orang tua / Wali Murid Siswa

Orang tua mengalami kesulitan dalam hal transportasi dikarenakan jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Selain itu kesibukan orang tua/ wali murid menjadi alasan lain penyebab anak tidak bisa masuk sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III

1. Perumusan Program Kurikuler

a. Penyusunan RPI

Penyusunan RPI diawali dengan menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik. Mahasiswa mengobservasi kemampuan yang telah dimiliki subyek serta kemampuan yang belum optimal sehingga dapat menjadi acuan rencana program PPL.

Kedua, menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mata pelajaran yang akan diajarkan mencakup materi apa yang ingin dikembangkan dari subyek didik. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan program yang dirancang untuk subyek didik agar program dapat dijalankan dengan baik oleh subyek didik dan mendukung keberhasilan subyek didik dalam proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Rencana Program Individual yang sudah dibuat oleh mahasiswa,

kemudian dikonsultasikan bersama dengan guru pembimbing apakah program sudah dapat dijalankan atau belum memenuhi kriteria. Dalam konsultasi guru pembimbing memberikan masukan, tambahan, maupun pengurangan dalam penyusunan rencana program individual.

c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPI yang sudah disetujui oleh guru pembimbing.

d. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media dan alat pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kemampuan dan gaya belajar anak. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah macam-macam bentuk (lingkaran, persegi dan segi tiga) serta gambar-gambarnya.

e. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPI. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

f. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Dalam persiapan dibagai menjadi persiaapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Non-Teknis

1) Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada 5 Juli 2015 di Ruang Abdullah Sigit. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai pengembangan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL/Magang III. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.

2) Permohonan izin PPL

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu di sekolah khusus Yapenas, melalui perizinan secara resmi kepada Muhardi, M.Pd selaku kepala Sekolah di sekolah Khusus Yapenas. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL di sekolah khusus Yapenas selama dua bulan.

3) Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah. Penyerahan dilakukan oleh Dosen pembimbing lapangan yaitu Dra. Nurdayati Pratingrum

b. Persiapan Teknis

1) Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai hambatan dan kemampuan yang dimiliki siswa, asesmen telah dilakukan pada proses PPL I. Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPI yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik dalam pelaksanaan program.
- b) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- c) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
- e) Mahasiswa membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP).
- f) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
- g) Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

3) Identitas Anak

- a) Nama Lengkap : Kevin Aditya
- b) Nama Panggilan : Kevin
- c) Tempat Tanggal Lahir :
- d) Jenis Kelamin : Laki-laki
- e) Kelas : IX – C1 (Tuna Grahita dan tunadaksa)
- f) Nama Orang Tua : Parjingin

- g) Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
 h) Alamat : Prayan Wetan, Sleman, Yogyakarta

2. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 6 kali dan 25 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Enam kali mengajar dilakukan di dalam kelas pada anak yang menjadi subyek pembelajaran. Praktek mengajar dimulai pukul 08.00- 09-10 WIB. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Senin 5 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Menirukan membaca teks sederhana dan menuliskan benda di ruang kelas</p> <p>Matematika</p> <p>Menghitung jumlah benda di kelas</p> <p>SBDP</p> <p>Membuat mozaik sederhana</p>	07.30- 09.00
2.	Selasa, 6 September 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Membaca kata yang ada hubungannya dengan menjaga</p>	07.30– 09.00

		<p>kesehatan</p> <p>Matematika</p> <p>Mengenal bentuk persegi</p> <p>SBDP</p> <p>mengidentifikasi bagian-bagian dari ikan</p> <p>Mengenal jenis ikan air tawar dan air laut</p>	
3.	Rabu, 7 September 2015	<p>PPKn</p> <p>Memaparkan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Bacaan tentang hewan peliharaan dan menceritakan pengalaman.</p> <p>SBDP</p> <p>Mengenal jenis-jenis olahan pangan dari daging sesuai potensi wilayah setempat</p>	07.30- 09.00
4.	Kamis 8 september2016	<p>Bahasa Idonesia</p> <p>teks cerita narasi sederhana tentang transportasi dalam lisan maupun tulisan yang dibantu</p>	07.30 – 09.00

		<p>dengan kosakata bahasa daerah</p> <p>Matematika</p> <p>bilangan 1-40</p> <p>SBDP</p> <p>Mengenal gambar alat transportasi</p> <p>IPS</p> <p>Mengidentifikasi fungsi terminal, stasiun, pelabuhan dan bandara</p>	
5.	Selasa , 6 September 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Membuat catatahan harian dan jadwal</p> <p>SBDP</p> <p>bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Matematika</p> <p>menuliskan waktu/ jam tertentu yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari</p> <p>PPKN</p>	07.30- 09.00

		tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan disekolah	
6.	Rabu, 7 September 2016	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>teks cerita diri/personal tentang pahlawan nasional</p> <p>Matematika</p> <p>Menjodohkan lambang bilangan dengan jumlah benda</p> <p>IPS</p> <p>menyebutkan keberagaman agama di Indonesia menyebutkan nama-nama suku di Indonesia</p>	07.30-09.00

1) Pertemuan I

Pada pertemuan I pengajaran secara mandiri, mahasiswa memberikan materi pembelajaran tematik Lingkungan sekolahku yakni:

1. **Bahasa Indonesia** : Mengamati ruang kelas dan menyebutkan benda di ruang kelas Membaca teks deskriptif sederhana tentang benda-benda di lingkungan kelaskudengan lancar. menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks.
2. **Matematika** : menirukan membilang 1 sampai 40
Menghitung jumlah benda sampai 40, Menuliskan lambang bilangan
3. **SBDP**: membuat mozaik berbentuk meja

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 x 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media buku siswa dengan gambar, metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Pengamatan, drill, pembelajaran terpadu Tanya Jawab dan Unjuk Kerja. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II pengajaran mandiri, mahasiswa memberikan materi pembelajaran tematik Pengalaman Masa Kecil, yakni:

1. **Bahasa Indonesia** : Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan kesehatan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis
2. **Matematika** : menalar bentuk bangun datar, siswa dapat menyebutkan benda yang berbentuk persegi panjang
3. **SBDP**: berlatih mewarnai, siswa dapat mewarnai gambar ikan kakap.

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 x 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media gambar.,metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Drill yaitu pengulangan materi narasi tentang pengalaman masa kecil yang pernah dialami siswa. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan III pengajaran mandiri , mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi tematik yaitu Hemat energi, yakni:

1. **Bahasa indonesia** : Menceritakan kembali perkembangbiakan hewan air dengan bahasa lisan

2. SBDP : mengidentifikasi jenis olahan pangan dari daging sesuai daerah setempat

3. PPKN : menjelaskan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar kolam, gambar ikan, tata cara menghemat air, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja) siswa melakukan pengamatan diluar kelas, di sekolah terdaat kolam nila dan lele. Siswa mempraktikan cara mencuci tangan yang benar ada wastafel. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah di tetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan IV pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi tematik Transportasi, yakni:

1. Bahasa indonesia : menceritakan teks cerita narasi sederhana tentang transportasi dalam lisan maupun tulisan, mengenal alat transportasi
2. SBDP: mewarnai gambar alat transportasi
3. Matematika : membilang secara urut bilangan 1-50.
4. IPS: menyebutkan nama terminal, stasiun, pelabuhan dan bandara yang ada di daerahnya

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar alat transportasi dan tempat pemberhentian alat transortasi umum. metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Ceramah dan tanya jawab diskusi kelas. Pada pertemuan ini siswa mampu

mencapai indikator yang telah di tetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan V mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi tematik Tugasku Sehari-hari dengan uraian materi sebagai berikut :

1. Bahasa Indonesia : menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat
2. Matematika : menuliskan waktu/ jam tertentu yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari
3. SBDP : mempraktikan gerakan menyapu, mengepel mencuci piring
4. PKN : menunjukkan beberapa contoh perilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah kehidupan sehari-hari dirumah

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar kegiatan dirumah dan jadwal harian, metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi (anak mengamati contoh yang dilakukan guru dalam proses membuat catatan harian/buku harian dan siswa melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah di tetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

6) Pertemuan VI

Pada pertemuan VI mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi tematik Pahlawanku, Pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa kegiatan belajar, yakni:

1. Bahasa Indonesia : menulis nama pahlawan nasional
2. Matematika : mengurutkan lambang bilangan 1-40
3. IPS : menyebutkan contoh sikap kepahlawanan dari salah satu tokoh Indonesia untuk diteladani

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar pahlawan beserta namanya sejumlah 10 tokoh metode pembelajaran yang digunakan ialah metode ceramah dan tanya jawab. Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

b. Evaluasi / Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1) Penilaian Pengetahuan

Dalam penilaian pengetahuan meliputi penilaian Kemampuan anak memahami bagian-bagian dari materi pembelajaran seperti :

- Mampu mengidentifikasi nama benda/tempat/sikap yang ditanyakan oleh guru
- Mampu menyebutkan dan menceritakan dengan bahasa sendiri tentang materi yang ditanyakan oleh guru
- Mampu membaca dan menulis secara terbimbing

2) Keterampilan

- Mampu menempel dan membuat mozaik
- Mampu mewarnai dengan mandiri
- Mampu mengidentifikasi ragam gerak sehari-hari
- Mampu menyanyikan lagu nasional bertema kepahlawanan

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang diterapkan atau disusun untuk pembelajaran peserta didik

sesuai dengan kemampuannya, subjek atau peserta didik yang di tangani pada PPL II berusia 14 tahun dengan kemampuan akademik yang masih kurang dan membutuhkan bimbingan secara intensif. kesadaran kemampuan menyelesaikan tugas yang masih kurang dan sering mengimprovisasi diri ketika sedang belajar hingga akhirnya subjek menjadi “sok tahu” dan merasa sudah benar hal ini tentunya mengganggu aktivitas belajar mengajar yang sedang berlangsung, ditambah usia subjek yang masih remaja yang mulai tertarik dengan lawan jenis. oleh karena itu setiap memulai pembelajaran anak dilatih untuk mengendalikan emosi dan perasaan agar tidak terlampau percaya diri. Tentunya hal ini dibarengi dengan pemberian materi yang menarik untuk dibawakan secara lisan. Subjek sangat suka berbicara, untuk mengendalikan kebiasaan berbicara yang berlebihan maka diberikan pengalihan, subjek langsung diajak melakukan suatu kegiatan atau diingatkan untuk melanjutkan pekerjaan agar subjek tidak terus menerus bercerita.

Metode pokok atau utama yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode *Drill*, yakni mahasiswa sebagai guru pembimbing memberikan Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang pada setiap indikatornya sehingga anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita dan tunadaksa diantaranya:

- Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya.
- Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.
- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:

Nama subyek: Kevin Aditya

Program kegiatan: akademik awal

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
1. Anak belum mampu mengendalikan "kepercayaan diri yang berlebihan	- Anak menyadari bahwa memiliki kekurangan - Anak belajar bertanya kegiatan/pelajaran aa yang benar
2. Anak Belum Mampu membaca 3 suku kata	- Anak belajar memenggal persuku kata dengan pembatas.
3. Anak belum mampu memaca teks pancasila dengan lancar	- Anak mampu membaca teks pancasila dengan ukuran yang diperbesar dengan lancar - Anak belajar menirukan pembacaan teks pancasila
4. Anak belum mampu mengidentifikasi alat transportasi sesuai tempatnya	- Anak mampu membedakan alat transportasi darat, laut dan udara - Anak mampu menyebutkan alat transportasi sesuai jenisnya
5. Anak Belum Mampu membuat jadwal harian	- Anak mampu membuat jadwal harian

tugas sehari-hari	Anak mampu mengenali waktu jadwal harian pagi siang dan sore
6. Anak belum mampu mengenal nama-nama pahlawan	Anak mampu menyebutkan nama pahlawan Anak mampu mengidentifikasi makna pahlawan

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

- a. Anak sering mengimprovisasi diri dengan terlalu percaya diri dengan konsep yang dipahaminya sehingga sering kali tidak sesuai dengan ajaran.
- b. Anak sering mengalihkan perhatiannya kepada objek lain yang ada di sekitarnya ketika belajar.
- c. Anak sering meminta perhatian dari guru dengan menyanyikan hal yang tidak penting dan bercerita tidak sesuai dengan waktu dan tempat.

Dalam proses mengajar terkadang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan, semuanya berdasarkan keadaan psikologi anak pada saat itu, jika anak sedang semangat belajar di ruang kelas maka pembelajaran tidak ada masalah namun jika anak sedang jenuh di kelas maka mahasiswa sebagai pembimbing harus mampu mengimprovisasi gaya belajar yang digunakan guna tersampainya materi pelajaran yang ingin disampaikan dan kemampuan anak yang ingin dikembangkan tetap dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu study pustaka dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam segi ilmu, wawasan dan pengalaman dalam menangani siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Yopenas.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mampu memperoleh pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori yang diperoleh ketika belajar di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan megikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa memperoleh pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan administrasi mengajar berupa, program pembelajaran, materi pelajaran dan media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan luar biasa yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
- d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun mengembangkan media secara mandiri sehingga mampu digunakan dalam pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- e. Lebih menggali potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan bersama baik terhadap kampus maupun sekolah.
- d. Membuat aturan dan prosedur PPL yang sesuai dengan masing-masing jurusan kependidikan, menimbang tidak semua jurusan pada pelaksanaannya bisa disamakan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa

- c. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- d. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
- e. Perencanaan mengajar yang disusun harus lebih inovatif dan sistematis
- f. Lebih giat membaca perkembangan dunia pendidikan luar biasa agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan, sehingga memiliki banyak alternative metode pembelajaran yang dapat digunakan ketika menemukan berbagai macam masalah yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogya

LAMPIRAN

